

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Adetya Djessica

NIM : 126232104

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Adetya Djessica

NIM : 126232104

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY**

Laporan Tugas Akhir

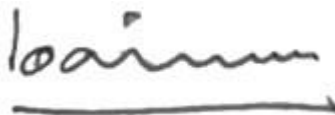
Disusun Oleh:



Adetya Djessica

126232104

Disetujui Oleh: Pembimbing



Sukrisno Agoes Ak., M.M., CPA., Dr., Prof.

Pembimbing

ABSTRAK

Pada penelitian kali ini mengkaji secara empiris bagaimana dampak karakteristik perusahaan, seperti profitabilitas, lalu solvabilitas, dan ukuran perusahaan pada efisiensi proses audit atau yang dikenal audit delay pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, penelitian ini menemukan bukti empiris yang mendukung hipotesis bahwa ketiga variabel tersebut secara bersamaan menunjukkan kontribusi terhadap variasi pada durasi penyelesaian audit.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Delay

ABSTRACT

This study empirically examines the impact of company characteristics, such as profitability, solvency, and company size, on the efficiency of the audit process, known as audit delay, in the food and beverage manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period. Using multiple regression analysis, this study provides empirical evidence supporting the hypothesis that these three variables collectively contribute to variations in the duration of audit completion.

Keywords: Profitability, Solvency, Firm Size, Audit Delay

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY”.

Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Sukrisno Agoes Ak., M.M., CPA., Dr., Prof. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu, penulis berharap agar hasil akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dengan latar belakang yang beragam. Penulis dengan tulus memohon maaf atas kesalahan yang tidak disengaja, baik yang diucapkan maupun yang tertulis, yang mungkin timbul selama pelaksanaan tugas akhir ini.

Jakarta, 2 Desember 2024

Adetya Djessica

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Ruang Lingkup	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory).....	10
2.1.2 Audit atas Lembaga Keuangan (LK).....	12
2.1.3 Laporan Keuangan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit delay.....	31
2.4.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit delay	31
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Operasional Variabel.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi Penelitian	37
3.3.2 Sampel Penelitian	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	38

3.6 Pengolahan dan Analisis Data	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.6.3 Regresi Linear Berganda	42
3.6.4 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	45
4.1 Deskripsi Data Penelitian	45
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.1 Uji Prasyarat Analisis	58
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	62
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay	67
4.3.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay	68
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay	69
4.3.4 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
REFERENSI	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 yang Mengalami Audit Delay	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan	45
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Audit Delay	47
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Audit Delay	48
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Profitabilitas	50
Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Profitabilitas	52
Tabel 4.7 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Solvabilitas	53
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Solvabilitas	54
Tabel 4.9 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Ukuran Perusahaan	56
Tabel 4.10 Tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Ukuran Perusahaan.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogory-Smirnoff Test	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Sederhana Profitabilitas Terhadap Audit Delay	63
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana Solvabilitas Terhadap Audit Delay	64
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay ..	65
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Audit Delay	48
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Audit Delay	49
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Profitabilitas	50
Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Profitabilitas	52
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Solvabilitas	53
Gambar 4.6 <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Solvabilitas	55
Gambar 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ukuran Perusahaan	56
Gambar 4.8 <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Ukuran Perusahaan	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasti akan ada lebih banyak persaingan sebagai akibat dari meningkatnya kompleksitas pasar modal dan pertumbuhan pasar keuangan yang sedang berlangsung, terutama dalam hal penyediaan dan akuisisi data perusahaan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan publik merupakan sumber daya yang sangat penting untuk operasi investasi pasar modal. Sebagai organisasi independen, Bursa Efek Indonesia (BEI) bertanggung jawab untuk memberikan bantuan atas semua masalah yang berkaitan dengan operasi pasar modal dan transaksi sekuritas. Dalam kerangka BEI, perusahaan yang terdaftar secara publik terlibat dalam upaya untuk menambah modal mereka melalui penawaran sekuritas. Perusahaan-perusahaan yang ditunjuk harus secara teratur menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia dan investor, yang bertindak sebagai sumber informasi penting dalam lanskap investasi pasar modal (Rahma et al., 2019).

Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rasio arus kas, kinerja keuangan, dan kondisi keuangan semuanya tercakup di dalam laporan keuangan. Ketika mengambil keputusan, para pemangku kepentingan harus melihat laporan yang menyeluruh mengenai kinerja operasional bisnis (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Produk akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan, sangat penting untuk menilai dan menganalisis kinerja bisnis. Di Indonesia, perusahaan harus menyerahkan laporan keuangan mereka secara teratur, terutama perusahaan yang terdaftar di pasar saham. Ikatan Akuntan Indonesia (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai arus kas, kinerja operasional, dan kondisi keuangan perusahaan. Konsumen utama laporan keuangan membutuhkan informasi ini untuk meningkatkan akuntabilitas manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan dan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu terkadang terhambat oleh beberapa faktor. Ketentuan laporan keuangan mengharuskan audit oleh akuntan publik. Tujuan utama dari audit tersebut adalah untuk memastikan kewajaran laporan keuangan perusahaan dan untuk mengkonfirmasi bahwa pernyataan ini mematuhi standar pelaporan yang diterima secara universal. Laporan keuangan mencakup informasi spesifik tentang kinerja dan situasi keuangan organisasi pada saat tertentu atau dalam jangka waktu yang lebih lama. Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam

proses pelaporan keuangan, seperti yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017). Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi penting mengenai arus kas, kinerja, dan kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2017). Informasi ini membantu pembaca laporan keuangan dalam membuat pilihan-pilihan keuangan dan menggambarkan tanggung jawab manajemen dalam melindungi sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan dianggap dapat diterima jika mudah diakses oleh siapa saja yang membutuhkannya untuk pengambilan keputusan, termasuk pejabat pemerintah, kreditor, investor, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya (Aryaningsih dan Budiarta, 2014; Lintang, 2018).

Indikator utama kinerja bisnis dan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas organisasi adalah pelaporan keuangan yang tepat waktu. Durasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menyediakan laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik mengindikasikan pelaporan keuangan yang tepat waktu. Peninjauan ini dimulai pada akhir tahun fiskal dan berakhir pada hari laporan tersebut diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bukti menunjukkan bahwa investor dan pengguna laporan keuangan lainnya mendapatkan manfaat yang signifikan dari pelaporan keuangan yang tepat waktu dalam proses pengambilan keputusan. Informasi menjadi tidak berguna jika tidak dapat digunakan ketika suatu peristiwa membutuhkan reaksi atau keputusan. Hal ini menyoroti perlunya memberikan akses kepada publik terhadap data keuangan sesegera mungkin. Oleh karena itu, diharapkan tidak ada perusahaan yang menunda-nunda untuk merilis laporan keuangannya kepada publik.

Penyampaian laporan keuangan erat kaitannya dengan teori sinyal. Teori sinyal didasarkan pada gagasan asimetri informasi, atau bahwa setiap partisipan menerima informasi yang berbeda. Asimetri informasi perlu diminimalkan, oelh karena itu perusahaan *go public* bisa menginformasikan kondisi perusahaan secara transparan kepada investor. Dalam konteks ini, manajemen dapat menyampaikan sinyal melalui publikasi laporan keuangan, mendorong pasar untuk bereaksi terhadap informasi ini baik sebagai sinyal positif atau negatif. Ketika suatu perusahaan berhasil menerbitkan laporan keuangannya dalam jangka waktu yang ditentukan, itu menghasilkan sinyal yang menguntungkan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Sebaliknya, apabila perusahaan melakukan keterlambatan pelaporan keuangan, para pengguna informasi keuangan tersebut menangkap sinyal negatif bahwa kualitas informasi yang terkandung

akan menjadi usang dan menurun diakibatkan masa waktu informasi keuangan yang digunakan telah dianggap kadaluarsa untuk pengambilan suatu keputusan.

Semua perusahaan publik di Indonesia harus menyerahkan laporan tahunan yang telah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Pasal 7(2) OJK menetapkan bahwa 'laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku berakhir', sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.04/2016 tentang laporan lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Ketentuan ini telah dipenuhi oleh undang-undang ini. Peraturan tersebut bermaksud untuk memberlakukan disiplin pada perusahaan dan berfungsi sebagai acuan dasar mengenai tenggat waktu publikasi laporan keuangan, sehingga memastikan bahwa perusahaan publik tidak menunda penyerahan laporan keuangannya secara berlebihan. Menurut Peraturan OJK, laporan keuangan tahunan perusahaan harus diserahkan pada tanggal tertentu; jika tidak, maka akan dianggap terlambat. Sebagai akibatnya, direksi PT Bursa Efek Indonesia akan memutuskan untuk menerapkan sejumlah sanksi sebagai berikut: Peraturan Nomor 1-H, Kep 307/BEJ/07-2004, menjelaskan tentang sanksi-sanksi tersebut.

Peringatan tertulis, denda, dan mungkin pembekuan perdagangan sementara adalah hasil yang mungkin dari ketidakpatuhan. Penegakan sanksi dan hukuman terhadap perusahaan yang gagal menyerahkan laporan keuangan dalam tenggat waktu yang ditetapkan oleh bursa dirancang untuk memfasilitasi perolehan informasi keuangan penting yang tepat waktu oleh investor, yang berfungsi sebagai dasar untuk keputusan investasi yang terinformasi.

Setelah penyelesaian penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan, sangat penting bahwa auditor independen melakukan audit atas laporan keuangan ini. Tujuan utama dari audit adalah untuk menyediakan evaluasi auditor atas keefektifan dokumen-dokumen tersebut bagi para pemangku kepentingan laporan keuangan di seluruh aspek yang terkait, sesuai dengan kerangka akuntansi keuangan yang sesuai (Arens et al., 2016). Evaluasi auditor meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap informasi keuangan. Auditor independen harus menghabiskan banyak waktu untuk menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut disajikan dengan tepat atau tidak (Yanti et al., 2020). Nurkholik mendefinisikan “audit delay” sebagai interval antara tanggal tutup buku laporan keuangan dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (2021). Dengan kata lain, periode audit yang lebih lama

meningkatkan kemungkinan perusahaan tidak akan memberikan laporan keuangannya pada tanggal jatuh tempo kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pihak-pihak terkait lainnya.

Pengunduran batas waktu pelaporan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, yaitu 31 Desember pada tahun fiskal, mengakibatkan terjadinya audit delay (Lubis dan Abdullah, 2021). Dalam memenuhi tanggung jawabnya, auditor mengalokasikan durasi yang memadai untuk merumuskan pendapat audit yang objektif dan relevan dengan prosedur yang ditetapkan. Durasi keterlambatan audit dikarenakan waktu yang dihabiskan oleh auditor dalam melaksanakan prosedur audit mereka (Gaol dan Duha, 2021). Pentingnya keterlambatan audit serta ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan, di samping faktor-faktor yang berpengaruh pada keterlambatan audit, menjadikannya subjek yang relevan untuk penyelidikan ilmiah. Beragam faktor yang bisa mempengaruhi keterlambatan audit. Kurniawan (2015) menemukan bahwa sejumlah faktor mempengaruhi kemungkinan keterlambatan audit. Pertimbangannya antara lain profitabilitas, solvabilitas, kategorisasi industri, opini auditor, serta dimensi dan reputasi perusahaan audit (KAP). Selain itu, alasan-alasan yang telah didokumentasikan sebelumnya untuk penundaan audit-ukuran bisnis, profitabilitas, reputasi KAP, opini auditor, dan solvabilitas-didukung oleh hasil penelitian Prameswari (2015). Penelitian ini secara khusus akan fokus pada beberapa faktor, yakni profitabilitas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan.

Seperti yang dikemukakan oleh Syifa dan Kunarto (2020), atribut laporan keuangan perusahaan yang memenuhi syarat, relevan, dan dapat diandalkan dapat dijamin, sebagian, melalui ketepatan waktu audit. Alasan utama penundaan audit adalah perbedaan durasi yang dibutuhkan oleh berbagai auditor untuk menyelesaikan proses audit. Penundaan yang berkepanjangan dalam penyebaran informasi keuangan dapat mengikis kepercayaan investor. Penurunan seperti itu dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Investor dapat menafsirkan penyerahan laporan keuangan yang terlambat sebagai indikasi kondisi yang tidak menguntungkan dalam operasi perusahaan.

Data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Juni 2019 menunjukkan bahwa terdapat 10 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Fenomena keterlambatan pengiriman laporan keuangan telah menyebar luas di Indonesia. Per 30 Juni 2020, data BEI mengindikasikan bahwa 42 perusahaan belum

menyelesaikan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Proporsi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga 31 Mei 2021, sebanyak 96 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan untuk tahun buku 2020.

Penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur dalam industri makanan dan minuman. Industri ini siap untuk pertumbuhan berkelanjutan, sebab makanan dan minuman ialah kebutuhan dasar manusia. Akibatnya, perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman mempunyai prospek pertumbuhan dimana menguntungkan. Perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, yang dikategorikan sebagai barang konsumsi, sering kali memiliki sejarah perkembangan dan kesuksesan yang sudah berlangsung lama, sehingga lebih tahan terhadap resesi ekonomi (Pratiwi et al., 2018). Banyak perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan laporan keuangan mereka, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini, yang menyajikan laporan keuangan untuk tahun 2018-2021:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 yang Mengalami Audit Delay

No	Nama Perusahaan
1.	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2.	Campina Ice Cream Industry Tbk.
3.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	Delta Djakarta Tbk.
6.	FKS Multi Agro Tbk.
7.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8.	Buyung Poetra Sembada Tbk.
9.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12.	Mulia Boga Raya Tbk.
13.	PP London Sumatra Indonesia Tbk.

14.	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15.	Mayora Indah Tbk.
16.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
17.	Sekar Laut Tbk.
18.	Tunas Baru Lampung Tbk.
19.	Tigaraksa Satria Tbk.
20.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Penelitian ini menggambarkan bahwa beberapa elemen, seperti ciri-ciri khusus perusahaan, skala organisasi, kinerja keuangan, dan solvabilitas, mempengaruhi kejadian keterlambatan audit. Total aset perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan (Dewi dan Praptoyo, 2022). Perusahaan besar memiliki lebih sedikit penundaan audit karena aksesibilitas yang lebih baik, mekanisme pengendalian internal yang kuat, dan ketersediaan sumber daya informasi yang canggih.

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang dikenal sebagai profitabilitas (Iman et al., 2021). Salah satu faktor penting yang menentukan keberlanjutan organisasi adalah profitabilitasnya. Ketika bisnis dengan profitabilitas tinggi dengan cepat memberikan akses kepada pemangku kepentingan terhadap dokumen keuangan yang telah diaudit, maka pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih baik (Hakim et al., 2022). Kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmennya, termasuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, adalah ukuran solvabilitasnya (Hakim et al., 2022). Kemungkinan yang lebih tinggi dari masalah keuangan terkait dengan peningkatan solvabilitas.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Niditia & Pertiwi (2021), ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keterlambatan audit pada lembaga keuangan yang terdaftar di BEI. Yanti dkk. (2020) dan Prabandari (2021) menyatakan bahwa audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Yanti dkk. (2020) menunjukkan bahwa keterlambatan audit dipengaruhi oleh profitabilitas. Penelitian Gustiana & Rini (2022) bertentangan dengan hal tersebut, menunjukkan bahwa waktu audit tidak mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, jika Gustiana dan Rini (2022) berpendapat bahwa prediksi solvabilitas memperpanjang durasi audit, Niditia dan Pertiwi (2021) menyatakan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi panjang audit untuk bank yang terdaftar di BEI.

Studi ini ialah kemajuan dari studi yang dilaksanakan oleh Gustiana & Rini (2022), dimana mengeksplorasi Efek Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, serta Kesulitan Keuangan pada Keterlambatan Audit. Penelitian ini, tidak seperti

penelitian sebelumnya, berfokus pada perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021.

Penulis menganggap penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay” relevan karena menganalisis perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Hal ini dilatarbelakangi oleh latar belakang data yang telah disebutkan di atas, adanya keharusan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu selama periode penelitian, dan adanya research gap yang disoroti pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini terutama berfokus pada rumusan masalah yang telah diuraikan dalam konteks sebelumnya:

1. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
4. Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.3 Ruang Lingkup

Tugas akhir ini menganalisis auditor eksternal di dalam perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menyelidiki pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap keterlambatan audit pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

5. Mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
6. Mengetahui apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
7. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
8. Mengetahui apakah Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menjelaskan korelasi antara audit delay dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai dengan 2021. Disamping itu, hasil studi dalam karya tulis akhir ini juga diharapkan dapat memberikan saran dan masukan mengenai fokus penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah penjelasan dalam makalah tugas akhir ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tujuan penelitian, latar belakang kontekstual, rumusan masalah, ruang lingkup, manfaat, dan dasar pemikiran metodologis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Kerangka teori yang memandu teknik penelitian disajikan dalam bab ini. Bab ini menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan, audit delay, profitabilitas, dan solvabilitas dikonseptualisasikan dan dioperasionisasikan dalam proyek penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian, beserta prosedur pengumpulan dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hubungan antara audit delay dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas pada perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan temuan-temuan konklusif dari penelitian ini dan memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan, termasuk Badan Pemeriksa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan perusahaan yang melakukan audit.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Haryono Jusup. (2014). Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Alvin A. Arens, et al. (2017). Auditing & Assurance Services, Edisi Keenambelas, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Anggraini, Y. (2012). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover, Price Earning Ratio (PER). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Anthusian Indra Kurniawan, Herry Laksito. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. ISSN (Online): 2337-3806. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015. Halaman 1-13. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. (2005). Management Control System Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A. et al. (2012). Jasa Audit dan Assurance. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Astria, Tia. (2011). Analisis Pengaruh Audit Tenure Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Azizah, R., & Ponziani, R. M. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 19, 200–2011.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. Academy of Management Review. Journal. Vol.14, No.1, 57-74.
- Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari, 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No.1/November 2012: 1-96
- Dewi dan Praptoyo (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 11, No. 2, E-ISSN 2460-0585.
- Dyer, J. C. I. V., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. Journal of Accounting Research, 13(2), 204–219.
- Gustiana, E., Dwi, D., & Rini, O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress terhadap Audit Delay. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(4), 3688–3700.
- Hakim, Mohamad Zulman dkk. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, (Online), 6(1), 203-210.
- Hery. (2017). Auditing dan Asuransi. Jakarta: Grasindo.
- Himawan, F. A., & Venda. (2020). F. Agung Himawan Dan Venda : “ Analisis Pengaruh Financial Distress , Leverage , Profitabilitas ... ” 2. Jurnal Manajemen Bisnis, 23(1), 1– 19.
- IAI. (2019). Standar Akutansi Keuangan

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Pernyataan Standar Keuangan 01 : Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2017). Jakarta : IAI
- Jensen , Michael C. dan Clifford W. Smith, Jr. 1984. The Theory of Corporate Finance: A Historical Overview. New York:Mc Graw Hill
- Kasmir. (2015). “Analisis Laporan Keuangan.” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso. et al, (2014).Intermediate Accounting IFRS Edition (2nd Edition).
- Kurniawan, A. I. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 4(3), 1–13.
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, laba perusahaan, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit report lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 12(2).
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi Keuangan Kontemporer, 59-66.
- Lumban Gaol, R., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 7(1), 64–74.
- Mirza, Fauzan. (202). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). Jurnal EMT Kita, 8(1), 194-206.
- Muchran, M. (2016). Effect of Company Size, And financial Ratio on Audit Report Lag. Qualitative and Quantitative Research Review, 1(2).
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Niditia, D., & Pertiwi, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies, 3(2), 85-99.
- Nurkholik., & Amaliyah, R. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Reputasi KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. Jurnal Ekonomika dan Bisnis, 8 (1), 11-27.
- Prameswari, Yustrianthe. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No.01 Januari 2015 : 50-67. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 7(2), 200–212.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302- 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2. Mei (2018): 957-981
- Rahmah, M. (2019). Hukum Pasar Modal. Jakarta: Prenada Media.
- Sartono, Agus. 2016. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat.

Yogyakarta: BPFE.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syifa Nurzahro, Drs. Kunarto, SE. M. Ak. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*. 1(1). 2-3.
- Wahyuningsih, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *e- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 1–12.
- Weygandt, et al. (2019). *Edition Financial Accounting IFRS Edition*. United States. Wiley
- Yanti, N. W. S. E., Adnyana, I. N. K., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 212–226.